

Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.

Panggilan Beribadah

Kita hidup oleh belas kasihan Tuhan, karena itu marilah kita beribadah dan memuji namaNya setiap hari. Amin.

Bernyanyi Kidung Jemaat 17:1 Tuhan Allah Hadir

Tuhan Allah hadir pada saat ini. Hai sembah sujud di sini. Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia. Marilah, umatNya, hatimu serahkan dalam kerendahan.

Pembacaan Firman : 1 Tawarikh 17:1-15

HAMBA YANG MERDEKA

Dalam Ayat ini Petrus mendorong kita untuk hidup: (1) sebagai orang merdeka, (2) sebagai hamba Allah. Bagaimanakah hidup sebagai orang merdeka sekaligus hamba? Hidup orang merdeka adalah hidup di dalam kebebasan yang bertanggung jawab. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus bersyukur dan hormat atas perjuangan para pahlawan bangsa ini. Atas pengorbanan mereka, kita merdeka. Tanggung jawab kita ialah memaknai pengorbanan para pahlawan tersebut. Dengan cara apa? Dengan cara menjaga martabat bangsa ini, menjaga kesatuan, kelestarian alamnya, dan mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi semua. Di sisi lain, kita juga telah dimerdekakan oleh Yesus dari perhambaan dosa. Kita dimenangkan melalui hidup, mati, dan bangkit-Nya. Hidup ini berharga bagi Dia. Tanggung jawab kita ialah mengisi tiap detik kehidupan ini dengan segala kebaikan. Tugas kita adalah berkreasi dan berkarya demi kesejahteraan semua ciptaan. Oleh sebab itu, adalah penghinaan besar kepada Tuhan jika kita menyia-nyiakan hidup ini.

Hidup ini singkat. Kita seperti bunga di padang; pagi ada, sore lenyap. Karena singkat, hidup kita harus bermakna dan bermanfaat, bagi diri sendiri serta sebanyak mungkin orang. Hidup yang berharga ini bukan untuk diisi dengan dengki, benci, dendam, kerakusan, kekerasan, dan kesombongan. Itu semua kesia-siaan sekaligus penghinaan bagi Tuhan. Sebagai hamba Tuhan, ketaatan adalah kata kunci dalam hidup kita. Ketaatan membutuhkan kesetiaan. Banyak orang jera berbuat baik dan benar oleh karena sesuatu dan lain hal. Kita jangan sampai seperti itu. Taatlah layaknya hamba, bersuka-citalah layaknya orang merdeka. Amin!

Berdoa

Bernyanyi Buku Ende 512:3 Didalani Jesus Tano

Dongan, pinalua ni Tuhanta i, Taondingi, taapoi na lili i. Asa lam dame luatta, lam ture Ita haholongi ma donganta be. Hahaanggi, ro hamu sude, taarahon ma donganta be, Hahaanggi dao nang jonok be! Hara tu joloNa donganmu sude.

Doa Bapa Kami

Menyanyikan BE. No. 36 Pasupasu Hami

Pasupasu hami o Debatanami, sai sondanghon bohiMi tu na pungu on sude.